

KURIKULUM PELATIHAN  
***EARLY WARNING SYSTEM (EWS) DAN  
AKTIVASI SISTEM CODE BLUE***  
BAGI TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT





**KURIKULUM**  
**PELATIHAN**  
***EARLY WARNING SYSTEM (EWS)***  
**DAN**  
***AKTIVASI SISTEM CODE BLUE***  
**BAGI TENAGA KESEHATAN**  
**DI RUMAH SAKIT**

# DAFTAR ISI

.....	1
<i>EARLY WARNING SYSTEM (EWS)</i> .....	2
DAN.....	2
AKTIVASI SISTEM <i>CODE BLUE</i> .....	2
Kata Pengantar.....	4
BAB I.....	5
PENDAHULUAN.....	5
<b>LATAR BELAKANG</b> .....	5
KOMPONEN KURIKULUM.....	8
1. <b>TUJUAN</b> .....	8
2. <b>KOMPETENSI</b> .....	8
3. <b>STRUKTUR KURIKULUM</b> .....	8
4. <b>EVALUASI HASIL BELAJAR</b> .....	9
BAB III.....	11
DIAGRAM ALUR PROSES LATIHAN.....	11
LAMPIRAN 1 .....	16
RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP).....	16
LAMPIR .....	43
MASTER JADWAL .....	43
Pelatihan <i>Early Warning Sytem</i> dan Aktivasi Sistem <i>Code Blue</i> Bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit .....	43
LAMPIRAN 3 .....	44
PANDUAN PEMBELAJARAN.....	44
KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN.....	58
1. <b>Peserta</b> .....	58
2. <b>Penyelenggara</b> .....	58
3. <b>Ketentuan Sarana Pelatihan</b> .....	58
4. <b>Sertifikat</b> .....	59
LAMPIRAN 5 .....	60
INSTRUMEN EVALUASI.....	60
LAMPIRAN 6 .....	63
EVALUASI PADA SETIAP AKHIR MODUL.....	63

## Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat dan Karunianya kita telah menyelesaikan kurikulum pelatihan *Early Warning System* (EWS) dan Aktivasi Sistem Code Blue bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit.

*Early Warning Score* (EWS) adalah suatu sistem permintaan untuk mengatasi masalah kesehatan pasien secara dini. Kurikulum Pelatihan Jarak Jauh (*Online*) *Early Warning System* (EWS) dan Aktivasi Sistem *Code Blue* bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit merupakan kurikulum yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pelatihan bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit.

Pelatihan jarak jauh bagi Tenaga Kesehatan menggunakan pembelajaran metode Asinkronus Maya, membantu peserta pelatihan untuk belajar mandiri dan mengetahui tingkat kompetensi capaian pembelajaran dan pelatihan yang dirancang secara *e-learning* atau online.

Akhir kata kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya kurikulum pelatihan *Early Warning System* (EWS) dan Aktivasi Sistem *Code Blue* bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit, penyempurnaan di masa mendatang senantiasa terbuka dan dimungkinkan untuk perbaikan kurikulum pelatihan ini.

Jakarta, 09 November 2023

Ka. Kurikulum



Ns. Marina, S.Kep, M.Kep

PT Zafyre Pendidikan Klinikal

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG**

*Early Warning System (EWS)* adalah sistem yang digunakan oleh petugas layanan kesehatan untuk menentukan secara cepat derajat penyakit atau kondisi aktual dari pasien. EWS berdasarkan atas Tanda- Tanda Vital utama yaitu respiratory rate, Saturasi Oksigen, Temperature, Tekanan Darah, Denyut Nadi dan respon pasien (alert, verbal, pain, unresponsive). Penerapan EWS ini didasari oleh keinginan untuk bisa mengenali tanda-tanda penurunan kondisi pasien secara lebih cepat di ruang perawatan yang tidak mempunyai sistem observasi secara ketat.

Pemberian *score* pada (EWS) sangat penting dalam penilaian dan tingkat penyakit akut dan membantu intervensi yang lebih tepat pada pasien. Dalam pengamatan, EWS menampilkan *score* yang dapat dilihat dari satu set pengamatan lengkap yang digunakan sebelum pasien dipindahkan ke ruang perawatan yang lain, pemeriksaan diagnostic atau *procedure intasive*. Hasil pengukuran tersebut harus dipantau, diukur dan dievaluasi kembali oleh tim medis, salah satunya perawat yang bertanggungjawab atas pasien tersebut (*National Health Service Foundation Trust, 2013*).

*Ealry Warning Score (EWS)* adalah sebuah sistem peringatan dini yang menggunakan penanda berupa skor untuk menilai pemburukan kondisi pasien dan dapat meningkatkan pengelolaan perawatan penyakit secara menyeluruh. Skor peringatan (EWS) direkomendasikan sebagai bagian dari pengkajian awal dan respon terhadap kerusakan organ pasien. EWS dapat mengidentifikasi keadaan pasien yang beresiko lebih awal dan menggunakan multi parameter. Para ahli mengatakan bahwa, sistem ini dapat menghasilkan manfaat lebih bagi pasien dan rumah sakit dengan mengidentifikasi penurunan kondisi pasien (*Patterson, 2011*).

*Early Warning Score (EWS)* adalah suatu sistem permintaan untuk mengatasi masalah kesehatan pasien secara dini. EWS didasarkan atas penilaian terhadap perubahan keadaan pasien melalui pengamatan yang sistematis terhadap semua perubahan fisiologis pasien. Sistem ini merupakan konsep pendekatan proaktif untuk meningkatkan keselamatan pasien,

hasil klinis pasien yang lebih baik dengan standarisasi pendekatan untuk mengetahui kemampuan seseorang dan menerapkan skoring parameter fisiologis yang sederhana dan mengadopsi pendekatan ini (*Royal Collage of Physicians*. National Health Services, Repost, 2012). Menurut hasil penelitian yang dilakukan Polly (2013) menunjukkan bahwa *Early Warning Score* (EWS) sangat bermanfaat pada pengamatan atau deteksi dini sebelum pasien mengalami kondisi yang buruk dan mampu menggunakan jalur rujukan atau tindakan yang sesuai. Apapun penyakit yang mendasarinya tanda-tanda perburukan kondisi biasanya serupa yang dapat dilihat dari fungsi pernapasan, kardiovaskular dan neurologis. Pengamatan efektif pasien adalah kunci pertama dalam mengidentifikasi kondisi pasien. Sangat penting untuk memiliki praktek keperawatan yang telah baik sehingga dapat memberikan laporan segera mungkin agar biasa menurunkan angka kesakitan dan kematian. Tujuan penerapan EWS ini untuk menilai pasien dengan kondisi akut, mendeteksi dini kondisi keadaan pasien selama perawatan di rumah sakit serta dimulainya respon klinik yang tepat waktu secara kompeten (Q-Pluse, 2016). EWS juga memberikan kerangka yang jelas kepada perawat dalam identifikasi dan pengelolaan pasien dewasa (> 16 tahun) yang beresiko mengalami penurunan fisiologis (*Royal Collage of Physicians*, 2012). Jika perawat gagal dalam penilaian dan mengenai tanda-tanda pasien yang beresiko mengalami penurunan fisiologis dapat menyebabkan pengelolaan yang tidak tepat waktu dan akan terjadi keterlambatan dalam pengobatan (Hammond et al., 2011). Pengkajian EWS yang tidak dilakukan oleh perawat dengan benar dapat membuat tenaga kesehatan gagal untuk mengenali, meningkatkan perawatan dan memberi respon klinik yang tepat (*Health Quality & Safety Commission*, 2015). *Code Blue* merupakan kode panggilan keadaan darurat yang menandakan adanya pasien yang mengalami henti jantung atau henti napas. *Code Blue System* adalah sebuah sistem komunikasi dan koordinasi yang diaktifkan saat terjadi *Code Blue*. Oleh karena itu, guna meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan tersebut perlu dilaksanakan pelatihan bidang kesehatan yaitu *Early Warning System* (EWS) dan Aktivasi Sistem *Code Blue*.

Dalam rangka penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan bidang kesehatan, disusun kurikulum pelatihan yang terakreditasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang pelatihan aktivasi sistem *Code Blue* bagi pasien dengan henti nafas dan henti jantung, yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan dalam menyelenggarakan pelatihan aktivasi sistem *Code Blue* bagi pasien dengan henti nafas dan henti jantung, dan didukung ketersediaan tenaga pelatih yang sesuai dengan standar profesi dan standar kompetensi.

Pelatihan ini dikembangkan dan disajikan dalam Bahasa Indonesia melalui kecerdasan berbasis buatan, yang disampaikan dengan metode *online learning* atau *e-learning*. *E-learning* adalah proses belajar mengajar yang memanfaatkan internet dan media digital dalam penyampaian materinya. *E-learning* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat mendorong untuk menggunakan sistem *E-learning* dalam meningkatkan efektivitas dan fleksibilitas pembelajaran, dalam hal ini adalah Pembelajaran EWS dan Aktivasi *Code Blue* melalui metode pembelajaran *E-learning* menggunakan *learning material system (LMS)*. Dengan *E-learning*, peserta (*learner*) dapat menggunakan media yang memungkinkan peserta untuk merekam dan menyimpan materi *EWS* dan *Aktivasi Code Blue* ini dalam bentuk digital, sehingga dapat dengan mudah diakses dan dipelajari kembali di kemudian hari, dimana saja dan kapan saja. Selain itu, pembelajaran *EWS* dan *Aktivasi Code Blue E-learning* ini dapat mempersingkat jadwal target waktu pembelajaran, dan menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh peserta.

## **BAB II**

### **KOMPONEN KURIKULUM**

#### **1. TUJUAN**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu mengidentifikasi *Early Warning System* (EWS) dan Aktivasi Sistem *Code Blue* di Rumah Sakit sesuai ketentuan yang berlaku.

#### **2. KOMPETENSI**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Menjelaskan *Early Warning System* (EWS)
- 2) Mengidentifikasi Skor Peringatan Dini Modifikasi (MEWS)
- 3) Mengidentifikasi Skor Peringatan Dini Anak (PEWS)
- 4) Mengidentifikasi Skor Peringatan Dini Modifikasi Maternitas (MEWS)
- 5) Mengidentifikasi Skor Peringatan Dini Bayi Baru Lahir (NEWS)
- 6) Menjelaskan Aktivasi Code Blue dan Kegawatdaruratan
- 7) Menjelaskan Analisa Kegagalan dan Dampaknya (FMEA)
- 8) Mengidentifikasi Skor Peringatan Dini Nasional

#### **3. STRUKTUR KURIKULUM**

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka disusun materi yang akan diberikan secara rinci pada struktur program *Early Warning System* dan Aktivasi sistem *Code Blue* dan terbagi menjadi 3 kelompok mata pelatihan, yaitu: Mata Pelatihan Dasar, Mata Pelatihan Inti, Mata Pelatihan Penunjang, sebagai berikut:



Tabel 1. Struktur Kurikulum  
Pelatihan *Early Warning System* dan Aktivasi sistem *Code Blue*  
bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

NO	MATERI	JML JP E-LEARNING		
		AM	SM	JML
A.	<b>MATA PELATIHAN DASAR</b>			
1	Kebijakan Sistem Kegawatdaruratan Medik	2	0	2
2	Etik dan Aspek Legal Keperawatan	1	0	1
	<i>Subtotal</i>	3	0	3
B.	<b>MATA PELATIHAN INTI</b>			
1	<i>Early Warning System</i> (EWS)	3	0	3
2	Skor Peringatan Dini Modifikasi (MEWS)	2	0	2
3	Skor Peringatan Dini Anak (PEWS)	3	0	3
4	Skor Peringatan Dini Modifikasi Maternitas (MEWS)	2	0	2
5	Skor Peringatan Dini Bayi Baru Lahir (NEWS)	2	0	2
6	Aktivasi Code Blue dan Kegawatdaruratan	2	0	2
7	Analisa Kegagalan dan Dampaknya (FMEA)	4	0	4
8	Skor Peringatan Dini Nasional	2	0	2
	<i>Subtotal</i>	20	0	20
C.	<b>MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>			
1	Anti Korupsi	1	0	1
2	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	0	1
	<i>Subtotal</i>	2	0	2
	<b>TOTAL</b>	25	0	25

Keterangan: Waktu: 1 jam pembelajaran (JPL)= 45 menit

AM= Asinkronus Maya, penugasan secara mandiri; SM= Sinkronus Maya, tatap maya.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan *secara e-Learning*.

#### 4. EVALUASI HASIL BELAJAR

Evaluasi selama pelatihan dilakukan melalui:

- a. Indikator proses pembelajaran

Penyelesaian Evaluasi Hasil Belajar: 100%

- b. Indikator Hasil Belajar

Untuk melaksanakan penilaian sesuai indikator proses pembelajaran, maka indikator hasil pembelajarannya sebagai berikut:

Tabel 2. Indikator Hasil Belajar

Pelatihan *Early Warning System* dan Aktivasi sistem *Code Blue* bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

No	Indikator hasil pembelajaran	Nilai minimal (skala 100)	Uraian	Bobot Penilaian
1	Evaluasi Hasil Belajar	70	Mengerjakan Evaluasi Hasil Belajar dan mendapatkan nilai minimal	100%

c. Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar

Mekanisme Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar seperti kriteria di atas, maka mekanisme evaluasi sesuai pada tabel berikut:

Tabel 3. Mekanisme Evaluasi  
Pelatihan *Early Warning System* dan Aktivasi sistem *Code Blue* bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

No	Jenis Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
1	Evaluasi Hasil Belajar MPI 1 s.d MPI 8	LMS	Setelah menyelesaikan setiap mata pelatihan	Peserta mengerjakan melalui LMS

d. Kriteria Kelulusan

Peserta dinyatakan lulus Pelatihan *Early Warning Sytem* dan Aktivasi Sistem *Code Blue* apabila:

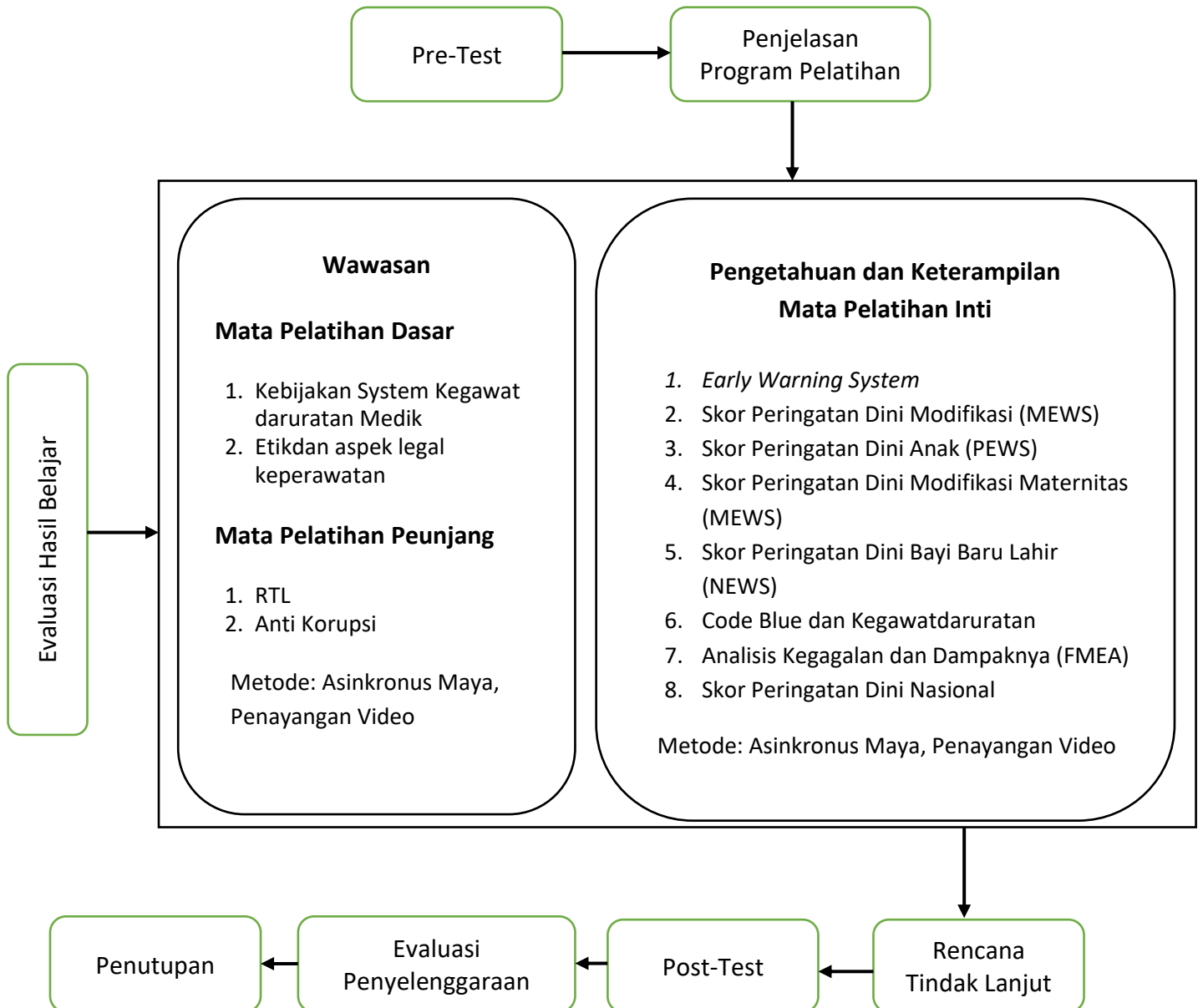
- 1) Telah memenuhi % (persentase) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran
- 2) Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar
- 3) Penentuan Nilai Akhir

Penentuan nilai akhir di tentukan melalui LMS dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan.

### BAB III

## DIAGRAM ALUR PROSES LATIHAN

Gambar 1. Diagram Alur Proses Pembelajaran Secara *E-Learning*



Berdasarkan diagram di atas, proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pre Test**

Bertujuan untuk mengukur kemampuan awal peserta terkait mata pelatihan akan dipelajari.

### **2. Penjelasan Program Pelatihan**

Merupakan penjelasan tentang gambaran umum pelaksanaan pelatihan, tata tertib, hak dan kewajiban peserta selama pelatihan.

### **3. *Building Learning Commitment/ BLC* (Membangun Komitmen Belajar).**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan bentuk Video tutorial sesuai dengan tujuan pelatihan.

### **4. Pemberian Wawasan**

Dilakukan penyampaian Mata Pelatihan Dasar (MPD), sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan, melalui Asinkronus Maya, yaitu:

- 1) Kebijakan Sistem Kegawatdaruratan Medik
- 2) Etik dan Aspek Legal Keperawatan

### **5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi secara *full online* dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode Asinkronus maya berupa pembelajaran mandiri menggunakan platform pelatihan yang dapat di akses melalui gawai atau laptop dari email yang sudah di daftarkan untuk mengikuti pelatihan.

Evaluasi proses dilakukan oleh system pada masing-masing mata pelatihan sesuai

dengan kompetensi yang diharapkan, berbentuk hasil evaluasi hasil belajar.

Pengetahuan dan Keterampilan meliputi Mata Pelatihan:

- 1) *Early Warning System*
- 2) Skor Peringatan Dini Modifikasi (MEWS)
- 3) Skor Peringatan Dini Anak (PEWS)
- 4) Skor Peringatan Dini Modifikasi Maternitas (MEWS)
- 5) Skor Peringatan Dini Bayi Baru Lahir (NEWS)
- 6) Code Blue dan Kegawatdaruratan
- 7) Analisis Kegagalan dan Dampaknya (FMEA)
- 8) Skor Peringatan Dini Nasional

## **6. Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

RTL disusun oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan rencana tindak lanjut/ implementasi hasil pelatihan di tempat kerja peserta setelah mengikuti pelatihan.

## **7. Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan tujuan mengukur hasil belajar peserta setelah mengikuti pembelajaran, dilakukan diakhir pelatihan dengan tujuan mengukur keefektivitasan pembelajaran dengan membandingkan nilai *post test* dengan *pre test*.

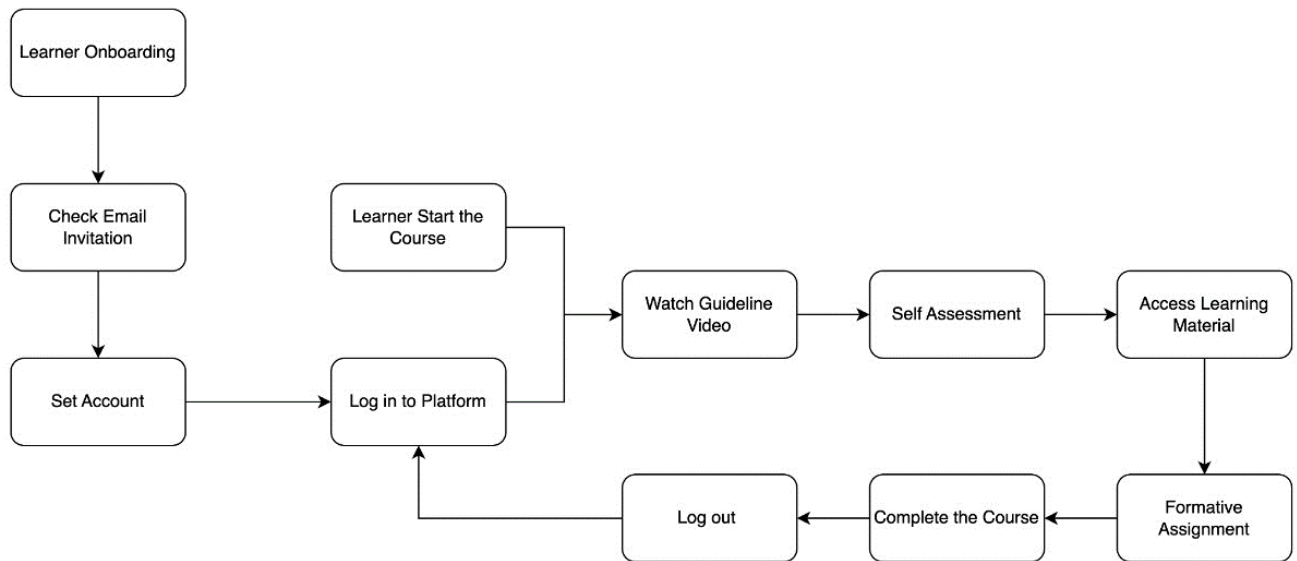
## **8. Evaluasi Pelatih dan Evaluasi Penyelenggaraan**

- Evaluasi Pelatih, dilakukan setelah selesai menyampaikan pembelajaran untuk mengukur kualitas performa pelatih.
- Evaluasi Penyelenggaraan, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggaraan dalam aspek teknis dan substantif.

## **9. Penutupan**

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan.

**Gambar 2. Diagram Alur Proses Pembelajaran secara elektronik menggunakan LMS**



Berdasarkan diagram diatas proses pembelajaran secara elektronik menggunakan LMS, dijelaskan sebagai berikut

### 1. *Learner on Boarding*

- Peserta di-assign ke dalam platform pelatihan oleh Class Admin
- Peserta cek email invitation masing-masing untuk register ke dalam platform
- Peserta set account dengan membuat password baru untuk log in ke dalam platform pelatihan

### 2. *Learner Start the Course*

- Peserta masuk ke dalam platform pelatihan
- Sebelum memulai modul, peserta dapat mengakses video panduan terlebih dahulu
- Peserta diminta untuk melakukan penilaian mandiri (Self Assessment) untuk mengetahui sejauh mana peserta paham dengan materi yang akan dipelajari
- Peserta mulai mengakses materi pelatihan
- Selama pembelajaran berlangsung, peserta akan diberikan formative assessment
- Peserta telah menyelesaikan pembelajaran/pelatihan jika progress sudah 100%

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nama Pelatihan	:	Pelatihan <i>Early Warning System (EWS)</i> dan Aktivasi Sistem Code Blue bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit
Nomor	:	<b>MPD 1</b>
Mata Pelatihan	:	<b>Kebijakan Sistem Kegawatdaruratan Medik</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan pembangunan kesehatan, sistem rujukan pelayanan kesehatan, aktivasi sistem kegawatdaruratan.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan sistem kegawatdaruratan medik.
Waktu	:	2 JPL (Asinkronus Maya= 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam Jejak dan Nilai	Media dan Alat Bantu	Referensi
		AM			
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan kebijakan pembangunan kesehatan</li> <li>2. Menjelaskan sistem rujukan pelayanan kesehatan</li> <li>3. Menjelaskan aktivasi sistem kegawatdaruratan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pembangunan kesehatan</li> <li>2. Sistem rujukan pelayanan kesehatan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemetaan fasilitas pelayanan dan alur rujukan</li> <li>b. Regionalisasi sistem rujukan</li> <li>c. Tingkatan kewenangan</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembelajaran Adaptif Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS</li> <li>▪ Tahapan pembelajaran dilalui</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ Jaringan Internet</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Joint Commission International. (2017). <i>JCI Accreditation Standards for Hospitals: Including Standards for Academic Medical Center Hospitals</i> (6<sup>th</sup> ed.). JCI.</li> </ol>



	<p>3. Aktivasi Sistem Kegawatdaruratan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Konsep</li><li>b. Cara aktivasi sistem keawatdaruratan</li></ul>				<p>2. Joint Commission International. (2018). <i>Standards Interpretation FAQs</i></p>
--	---	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan <i>Early Warning System (EWS)</i> dan Aktivasi Sistem Code Blue bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit
Nomor	:	<b>MPD 2</b>
Mata Pelatihan	:	<b>Etik dan Aspek Legal Keperawatan</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar etika Keperawatan, kode etik keperawatan Indonesia, aspek legal keperawatan.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang etika dan aspek legal keperawatan.
Waktu	:	1 JPL (Asinkronus Maya= 1 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan Alat Bantu	Referensi
		AM			
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan konsep dasar etika Keperawatan 2. Menjelaskan kode etik keperawatan Indonesia 3. Menjelaskan aspek legal keperawatan	1. Konsep Dasar Etika Keperawatan 2. Kode Etik Keperawatan Indonesia a. Pengertian Etik Sikap- Sikap Etik Keperawatan b. Masalah- masalah Etik 3. Aspek Legal Keperawatan a. Kewenangan Penanganan gawat darurat b. Tuntutan hukum keperawatan gawat darurat	▪ Pembelajaran Adaptif Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i>	▪ Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS ▪ Tahapan pembelajaran dilalui	▪ Laptop ▪ Jaringan Internet	1. Joint Commission International. (2017). <i>JCI Accreditation Standards for Hospitals: Including Standards for Academic Medical Center</i>

					<i>Hospitals</i> (6 <sup>th</sup> ed.). JCI. 2. Joint Commission International. (2018). <i>Standards Interpretation FAQs</i>
--	--	--	--	--	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan <i>Early Warning System</i> (EWS) dan Aktivasi Sistem Code Blue bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit			
Nomor	:	<b>MPI 1</b>			
Mata Pelatihan	:	<b><i>Early warning System</i> (EWS)</b>			
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata Pelatihan ini membahas tentang prinsip skor peringatan dini, komponen-komponen skor peringatan dini, persyaratan- persyaratan protokol eskalasi, perburukan akut pada pasien, faktor- faktor penyebab kegagalan eskalasi perawatan, frekuensi observasi tanda-tanda vital.			
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang <i>Early Warning System</i> .			
Waktu	:	3 JPL (Asinkronus Maya= 3 JPL)			
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan alat bantu	Referensi
		AM			
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Prinsip Skor Peringatan dini 2. Mengenali komponen-komponen skor peringatan dini 3. Menjelaskan Penerapan EWS	1. Prinsip Skor Peringatan dini a. Mengenali Tujuan EWS b. Perburukan akut pada pasien rawat inap c. Skor peringatan dini 2. Komponen-Komponen Skor Peringatan Dini a. Komponen b. Persyaratan protocol eskalasi	▪ Pembelajaran Adaptif Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i>	▪ Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS ▪ Tahapan pembelajaran dilalui	▪ Laptop ▪ Jaringan Internet	1. <i>Australian Commission on Safety and Quality in Health Care. (2022). Detecting and recognising acute deterioration, and escalating care. Retrieved May 11, 2023, from </i>

	<p>c. Area EWS dan kebutuhan pasien yang sesuai</p> <p>3. Penerapan EWS</p> <p>a. Faktor Penyebab</p> <p>b. Parameter EWS</p> <p>c. Frekuensi Observasi Tanda-Tanda Vital (TTV)</p>				<p><u>recognising-acute-deterioration-and-escalating-care</u></p> <p>2. <i>Canberra Hospital and Health Services. (2021). Vital Signs &amp; Early Warning Scores. Retrieved May 11, 2023, from <a href="https://www.canberrahealthservices.act.gov.au/data/assets/file/0004/1933024/Vital-Signs-and-Early-Warning-Scores-1.pdf">https://www.canberrahealthservices.act.gov.au/data/assets/file/0004/1933024/Vital-Signs-and-Early-Warning-Scores-1.pdf</a></i></p> <p>3. <i>Pflügl, B. (2021, November). Chain of Prevention. Intensiv, 29(06), 297-301. <a href="https://doi.org/10.1055/2-1625-9005">https://doi.org/10.1055/2-1625-9005</a></i></p>
--	---	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan <i>Early Warning System (EWS)</i> dan Aktivasi Sistem Code Blue bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit
Nomor	:	<b>MPI 2</b>
Mata Pelatihan	:	<b>Skor Peringatan Dini Modifikasi (MEWS)</b>
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata Pelatihan ini membahas tentang MEWS, Identifikasi MEWS, frekuensi observasi TTV pada MEWS.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang Skor Peringatan Dini Modifikasi (MEWS).
Waktu	:	2 JPL (Asinkronus Maya= 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan Alat Bantu	Referensi
		AM			
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan tentang MEWS 2. Melakukan Identifikasi MEWS 3. Menjelaskan frekuensi observasi TTV pada MEWS	1. MEWS a. Definisi b. Manfaat penggunaan MEWS pada pasien Dewasa c. Kondisi Penghitungan MEWS pada pasien Dewasa 2. Identifikasi MEWS a. Penghitungan MEWS dewasa b. Menentukan skor pemicu	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembelajaran Adaptif Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Log belajar mandiri yang terekam dalam LM</li> <li>▪ Tahapan pembelajaran dilalui</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ Jaringan Internet</li> </ul>	1. <i>COMPASS: Early Recognition of the Deteriorating Patient Program - Canberra Health Services. (n.d.). COMPASS: Early Recognition of the Deteriorating Patient Program - Canberra Health Services. Retrieved May 26, 2023, from <a href="https://www.canberrahealth">https://www.canberrahealth</a></i>

	<p>c. Langkah- langkah proses eskalasi MEWS dewasa</p> <p>3. Frekuensi observasi TTV pada MEWS</p> <p>a. Kriteria</p> <p>b. Frekuensi pemantauan</p>				<p><a href="https://www.safetyandquality.gov.au/standards/nsqhs-standards/recognising-and-responding-acute-deterioration-standard/detecting-and-recognising-acute-deterioration-and-escalating-care">hservices.act.gov.au/health-professionals/compass-early-recognition-of-the-deteriorating-patient-program</a></p> <p>2. <i>Detecting and recognising acute deterioration, and escalating care   Australian Commission on Safety and Quality in Health Care. In.d.). Detecting and Recognising Acute Deterioration, and Escalating Care   Australian Commission on Safety and Quality in Health Care. Retrieved May 26, 2023, from <a href="https://www.safetyandquality.gov.au/standards/nsqhs-standards/recognising-and-responding-acute-deterioration-standard/detecting-and-recognising-acute-deterioration-and-escalating-care">https://www.safetyandquality.gov.au/standards/nsqhs-standards/recognising-and-responding-acute-deterioration-standard/detecting-and-recognising-acute-deterioration-and-escalating-care</a></i></p>
--	--	--	--	--	---

					<p>3. <i>Overview / National Early Warning Score systems that alert to deteriorating adult patients in hospital / Advice / NICE. (2020, February 18). Overview / National Early Warning Score Systems That Alert to Deteriorating Adult Patients in Hospital / Advice / NICE.</i> <a href="https://www.nice.org/advice/mib20">https://www.nice.org/advice/mib20</a></p> <p>4. <i>Pflügl, B. (2021, November). Chain of Prevention. Intensiv, 29(06), 297-301.</i> <a href="https://doi.org/10.1055/a-1625-9005">https://doi.org/10.1055/a-1625-9005</a></p>
--	--	--	--	--	---



Nama Pelatihan	:	Pelatihan <i>Early Warning System</i> (EWS) dan Aktivasi Sistem Code Blue bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit			
Nomor	:	<b>MPI 3</b>			
Mata Pelatihan	:	<b>Skor Peringatan Dini Anak (PEWS)</b>			
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata Pelatihan ini membahas tentang skor peringatan dini anak (PEWS), Pemantauan untuk pasien anak. Gawat nafas pada pasien anak.			
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang Skor Peringatan Dini Modifikasi (MEWS).			
Waktu	:	3 JPL (Asinkronus Maya= 3 JPL)			
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan Alat Bantu	Referensi
		AM			
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan skor peringatan dini anak (PEWS) 2. Menjelaskan Pemantauan untuk Pasien Anak 3. Menjelaskan Gawat Nafas pada Pasien Anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Skor Peringatan Dini Anak (PEWS) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Definisi</li> <li>b. Tujuan</li> <li>c. TTV yang di observasi</li> </ol> </li> <li>2. Pemantauan untuk Pasien Anak <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Langkah- Langkah menghitung PEWS</li> <li>b. Pengisian lembar observasi PEWS</li> <li>c. Observasi skor PEWS</li> <li>d. Daftar Masalah</li> </ol> </li> <li>3. Gawat Nafas pada Pasien</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembelajaran Adaptif Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Log belajar mandiri yang terekam dalam LM</li> <li>▪ Tahapan pembelajaran dilalui</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ Jaringan Internet</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Clinical Practice Guidelines: Assessment of severity of respiratory conditions. (n.d.) Clinical Practice Guidelines: Assessment of Severity of Respiratory Conditions. Retrieved May 28, 2023, from <a href="https://www.rch.org.au/clinicalguide/guideline_index/Assessment_of_Severity_of_Respiratory_Conditions/">https://www.rch.org.au/clinicalguide/guideline_index/Assessment_of_Severity_of_Respiratory_Conditions/</a></i></li> </ol>

	<p>Anak</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kriteria usaha nafas berdasarkan APLS</li> <li>b. Tingkat keparahan gawat nafas</li> <li>c. Klasifikasi usaha nafas</li> </ol>			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. <i>COMPASS: Early Recognition of the Deteriorating Patient Program - Canberra Health Services. (n.d.) COMPASS: Early Recognition of the Deteriorating Patient Program - Canberra Health Services. Retrieved May 26, 2023, from <a href="https://www.canberrahealthservices.act.gov.au/health-professionals/compass-early-recognition-of-the-deteriorating-patient-program">https://www.canberrahealthservices.act.gov.au/health-professionals/compass-early-recognition-of-the-deteriorating-patient-program</a></i></li> <li>3. <i>Into Maternal, C. E. (2008). Child Health (2008) Why Children Die: A Pilot Study 2006. Children and Young People's Report. CEMACH, London.</i></li> <li>4. <i>Paediatric Early Warning Score: PEWS. (n.d.). Paediatric Early Warning Score: PEWS. Retrieved May 28, 2023, from <a href="https://www.clinicalguidelines.scot.nhs.uk/nhsggc-">https://www.clinicalguidelines.scot.nhs.uk/nhsggc-</a></i></li> </ol>
--	--	--	--	---

					<p><a href="#">guidelines/nhsggc-guidelines/intensive-and-critical-care/paediatric-early-warning-score-pews/</a></p> <p>5. Paul, M., Backes, J., Renner, I., &amp; Scharmanski, S. (2018). <i>From the action programme to the federal initiative to the Federal Foundation for Early Aid. JUKiP.your trade magazine for health and paediatric nursing, 07(04), 157-161.</i> <a href="https://doi.org/10.1055/a-0635-2600">https://doi.org/10.1055/a-0635-2600</a></p> <p>6. Royal Children's Hospital Melbourne. (2019). <i>Observation and continuous monitoring.</i> <a href="https://www.rch.org.au/rchcpg/hospital_clinical_guideline_index/Observation_and_continuous_monitoring/">https://www.rch.org.au/rchcpg/hospital_clinical_guideline_index/Observation_and_continuous_monitoring/</a></p>
--	--	--	--	--	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan <i>Early Warning System</i> (EWS) dan Aktivasi Sistem Code Blue bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit
Nomor	:	<b>MPI 4</b>
Mata Pelatihan	:	Skor Peringatan Dini Modifikasi Maternitas (MEWS)
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang Skor Peringatan dini modifikasi Maternitas, Parameter fisiologis dan Pemantauan MEWS
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang Skor Peringatan Dini Modifikasi Maternitas (MEWS)
Waktu	:	2 JPL (Asinkronus Maya= 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan alat bantu	Referensi
		AM			
<p>Setelah mengikuti materi pelatihan, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan skor peringatan dini modifikasi maternitas</li> <li>Menjelaskan parameter fisiologis</li> <li>Menjelaskan pemantauan MEWS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Skor Peringatan dini Modifikasi Maternitas <ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi</li> <li>TTV pada MEWS</li> </ol> </li> <li>Parameter Fisiologis <ol style="list-style-type: none"> <li>Langkah- Langkah cara menghitung MEWS</li> <li>Proses Eskalasi</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembelajaran Adaptif Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS</li> <li>Tahapan pembelajaran dilalui</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laptop</li> <li>Jaringan Internet</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Australian Capital Territory Health. (n.d.). Maternity Observation Chart</i></li> <li><a href="https://health.act.gov.au/sites/default/files/2018-09/Maternity%20MEWS%20Antenatal%20observation%20chart.pdf">https://health.act.gov.au/sites/default/files/2018-09/Maternity%20MEWS%20Antenatal%20observation%20chart.pdf</a></li> <li><i>Australian Commission on Safety and Quality in Health Care. (2022). Detecting and recognising acute deterioration, and escalating care.</i> <a href="https://www.safetyandquality.gov.au/standards/nsqhs-standards/recognising-and-responding-acute-deterioration-standard/detecting-and-">https://www.safetyandquality.gov.au/standards/nsqhs-standards/recognising-and-responding-acute-deterioration-standard/detecting-and-</a></li> </ol>

	<p style="text-align: center;">MEWS</p> <p>3. Pemantauan MEWS</p> <p>a. Observasi tambahan untuk pasien antenatal</p> <p>b. Observasi tambahan untuk pasien nifas</p> <p>c. Kriteria klinis sepsis maternal</p> <p>d. Intervensi untuk sepsis maternal</p>				<p><a href="#"><u>recognising-acute-deterioration-and-escalating-care</u></a></p> <p>4. Bircher, C. (2022). <i>Clinical Guideline for: The use of the Modified Early Obstetric Warning Score (MEOWS)</i>. Retrieved June 4, 2023, from <a href="https://www.nnuh.nhs.uk/publication/download/modified-early-obstetric-warning-score-meows-mid33-a013-v7/"><u>https://www.nnuh.nhs.uk/publication/download/modified-early-obstetric-warning-score-meows-mid33-a013-v7/</u></a></p> <p>5. Canberra Health Services. (2016). <i>COMPASS: Early Recognition of the Deteriorating Patient Program</i>. <a href="https://www.canberrahealthservices.act.gov.au/health-professionals/compass-early-recognition-of-the-deteriorating-patient-program"><u>https://www.canberrahealthservices.act.gov.au/health-professionals/compass-early-recognition-of-the-deteriorating-patient-program</u></a></p> <p>6. Furst, J. (2014). <i>A guide to AVPU for first aiders Image</i>. <a href="https://www.firstaidforfree.com/a-guide-to-avpu-for-first-aiders/"><u>https://www.firstaidforfree.com/a-guide-to-avpu-for-first-aiders/</u></a></p> <p>7. Into Maternal, C. E. (2008). <i>Child Health (2008) Why Children Die: A Pilot Study 2006. Children and Young People's Report.. CEMACH, London.</i></p>
--	--	--	--	--	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan <i>Early Warning System</i> (EWS) dan Aktivasi Sistem Code Blue bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit
Nomor	:	<b>MPI 5</b>
Mata Pelatihan	:	Skor Peringatan Dini Bayi Baru Lahir (NEWS)
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang Skor Peringatan dini pada bayi baru lahir (NEWS), Parameter fisiologis, penilaian risiko pada bayi baru lahir, Kriteria usaha bernafas berdasarkan PLS, Bagan alur Proses Eskalasi NEWS.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Skor Peringatan Dini Bayi Baru Lahir (NEWS)
Waktu	:	2 JPL (Asinkronus Maya= 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan alat bantu	Referensi
		AM			
Setelah menyelesaikan materi Pelatihan peserta mampu: <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan Skor peringatan dini bayi baru lahir (NEWS)</li> <li>Menjelaskan Parameter Fisiologis</li> <li>Menjelaskan penilaian risiko untuk bayi baru lahir</li> <li>Menjelaskan Kriteria usaha bernafas berdasarkan PLS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Skor Peringatan dini bayi baru lahir (NEWS)</li> <li>Parameter Fisiologis untuk bayi baru lahir               <ol style="list-style-type: none"> <li>Menentukan NEWS</li> <li>Kebutuhan TTV bayi baru lahir</li> <li>Frekuensi pengukuran TTV</li> </ol> </li> <li>Penilaian Risiko pada bayi baru lahir</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembelajaran Adaptif Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS</li> <li>Tahapan pembelajaran dilalui</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laptop</li> <li>Jaringan Internet</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Australian Capital Territory (ACT) Government Health. (2021). Canberra Hospital and Health Services: Vital Signs and Early Warning Scores. Act. gov.au. Retrieved May 26, 2023</i> <a href="https://www.health.act.gov.au/sites/default/files/2019-02/Vital%20Signs%20and%20Early%20Warning%20Scores.docx">https://www.health.act.gov.au/sites/default/files/2019-02/Vital%20Signs%20and%20Early%20Warning%20Scores.docx</a></li> <li><i>Australian Commission on Safety and Quality in Health Care. (2019). Detecting and recognising acute deterioration, and escalating care   Australian Commission on Safety and Quality in Health Care. AUSTRALIAN COMMISSION on SAFETY and</i></li> </ol>

<p>5. Menjelaskan Bagan alur proses eskalasi NEWS</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor Resiko gawat nafas, Infeksi atau hipoglikemia</li> <li>b. Definisi paska kelahian Prematur</li> <li>c. Faktor resiko Perdarahan Subgaleal</li> <li>d. Penanda yang di nilai pada bayi baru lahir</li> <li>e. Frekuensi observasi TTV</li> <li>f. Langkah- Langkah Menghitung skor NEWS</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kriteria usaha bernafas berdasarkan PLS <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nafas Normal</li> <li>b. Nafas Ringan</li> <li>c. Nafas Sedang</li> <li>d. Nafas Berat</li> </ol> </li> <li>5. Bagan alur Proses Eskalasi NEWS</li> </ol>				<p><i>QUALITY in HEALTH CARE. Retrieved May 26, 2023</i>  <a href="https://www.safetyandquality.gov.au/standards/nsqhs-standards/recognising-and-responding-acute-deterioration-standard/detecting-and-recognising-acute-deterioration-and-escalating-care">https://www.safetyandquality.gov.au/standards/nsqhs-standards/recognising-and-responding-acute-deterioration-standard/detecting-and-recognising-acute-deterioration-and-escalating-care</a></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. <i>Clinical Excellence Commission. (2022). NSW Health observation charts - Clinical Excellence Commission. www.cec.health.nsw.gov.au. Retrieved May 26, 2023</i>  <a href="https://www.cec.health.nsw.gov.au/keep-patients-safe/between-the-flags/observation-charts">https://www.cec.health.nsw.gov.au/keep-patients-safe/between-the-flags/observation-charts</a></li> <li>4. <i>Government of Western Australia Child and Adolescent Service. (2021). Child and Adolescent Health Service Neonatology GUIDELINE Recognising and Responding to Clinical Deterioration. Retrieved May 26, 2023</i>  <a href="https://www.caahs.health.wa.gov.au/-/media/HSPs/CAHS/Documents/Health-Professionals/Neonatology-guidelines/Recognising-and-Responding-to-Clinical-Deterioration.pdf">https://www.caahs.health.wa.gov.au/-/media/HSPs/CAHS/Documents/Health-Professionals/Neonatology-guidelines/Recognising-and-Responding-to-Clinical-Deterioration.pdf</a></li> <li>5. <i>National Institute for Health and Care Excellence (NICE). (2020). 2020 surveillance of acutely ill adults in hospital: recognising and responding to deterioration (NICE guideline CG50). In PubMed. National Institute for Health and Care Excellence (UK</i></li> </ol>
---	--	--	--	--	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan <i>Early Warning System (EWS)</i> dan Aktivasi Sistem Code Blue bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit
Nomor	:	<b>MPI 6</b>
Mata Pelatihan	:	Aktivasi Code Blue dan Kegawatdaruratan
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata Pelatihan ini membahas tentang Code blue, Kondisi Code Blue pada EWS/PEWS/MEWS
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Aktivasi Code Blue dan Kegawatdaruratan
Waktu	:	2 JPL (Asinkronus Maya= 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan alat bantu	Referensi
		AM			
<p>Setelah menyelesaikan materi pelatihan, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan Code Blue</li> <li>Menjelaskan Kondisi Code Blue pada EWS/PEWS/MEWS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Code Blue <ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi</li> <li>Inisiasi Code Blue</li> <li>Tim Code Blue</li> </ol> </li> <li>Kondisi Code Blue pada EWS/PEWS/MEWS <ol style="list-style-type: none"> <li>Kondisi perburukan pasien</li> <li>Peran dan kunci dalam identifikasi</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembelajaran Adaptif Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS</li> <li>Tahapan pembelajaran dilalui</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laptop</li> <li>Jaringan Internet</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Australian Commission on Safety and Quality in Healthcare. (2009, March). RECOGNISING AND RESPONDING TO CLINICAL DETERIORATION: USE OF OBSERVATION CHARTS TO IDENTIFY CLINICAL DETERIORATION. Retrieved May 29, 2023 <a href="https://www.safetvandquality.gov.au/sites/default/files/migrated/UsingObservationCharts-2009.pdf">https://www.safetvandquality.gov.au/sites/default/files/migrated/UsingObservationCharts-2009.pdf</a></i></li> <li><i>Cleveland Clinic. (2022, July 25). Hospital Code Blue: What It Means &amp; Why It's Called.</i></li> </ol>



	<p>perburukan</p> <p>c. Langkah- langkah resusitasi</p> <p>d. Tanda kondisi kritis dan emergency</p> <p>e. Type lacak dan eskalasi</p> <p>f. Jenis Kode dan situasi kegawatdaruratan</p> <p>3. Studi kasus</p> <p>a. Kasus Dewasa</p> <p>b. Kasus Geriatri</p> <p>c. Kasus anak</p> <p>d. Kasus ibu hamil</p>				<p><i>Cleveland Clinic. Retrieved May 29, 2023</i>  <a href="https://my.clevelandclinic.org/health/articles/23532-code-blue-hospital">https://my.clevelandclinic.org/health/articles/23532-code-blue-hospital</a></p> <p>3. <i>Eroglu, S. E. (2014). Blue code: Is it a real emergency? World Journal of Emergency Medicine, 5(1), 20. Retrieved May 29, 2023</i>  <a href="https://doi.org/10.5847/wjem.jisn.1920-8642.2014.01.003">https://doi.org/10.5847/wjem.jisn.1920-8642.2014.01.003</a></p> <p>4. <i>Flabouris, A, Nandal, S, Vater, L., Flabouris, k, OConnell, A, &amp; Thompson, C. (2015). Multi-Tiered Observation and Response Charts: Prevalence and Incidence Triggers, Modifications and Calls, to Acutely Deteriorating Adult Patients. PLOS ONE, 10(12), e0145339. Retrieved May 29, 2023</i>  <a href="https://doi.org/10.1371/journal.pone.0145339">https://doi.org/10.1371/journal.pone.0145339</a></p> <p>5. <i>Jantz, J. (2022, July 18). What Is a Code Blue? A New Nurse's Guide to Hospital Emergency Codes. www.rasmussen.edu. Retrieved May 29, 2023</i>  <a href="https://www.rasmussen.edu/degrees/nursing/boa/what-is-a-code-blue/">https://www.rasmussen.edu/degrees/nursing/boa/what-is-a-code-blue/</a></p>
--	---	--	--	--	---

					<p>6. Jevon, P., &amp; Shamsi, S. (2020). <i>Using National Early Warning Score (NEWS) 2 to Help Manage Medical Emergencies in the Dental Practice</i>. <i>British Dental Journal</i>, 229(5), 292-296. Retrieved May 29, 2023 <a href="https://doi.org/10.1038/41415-020-2024-6">https://doi.org/10.1038/41415-020-2024-6</a></p> <p>7. NICE. (2020, February 18). <i>National Early Warning Score systems that alert to deteriorating adult patients in hospital   Advice   NICE</i>. <a href="http://www.nice.org.uk">www.nice.org.uk</a>. Retrieved May 29, 2023 <a href="https://www.nice.org.uk/advice/mib205">https://www.nice.org.uk/advice/mib205</a></p> <p>8. Porteous, R. (2019, July 17). <i>Healthcare / Hospital Emergency Colour Codes</i>. Firewize. Retrieved May 29, 2023 <a href="https://firewize.com.au/learn/healthcare/hospital-emergency-colour-codes">https://firewize.com.au/learn/healthcare/hospital-emergency-colour-codes</a></p> <p>9. Singapore Resuscitation and First Aid Council. (2022). <i>Cardio-pulmonary Resuscitation and Automated External Defibrillation (CPR+AED) Provider Course Manual</i>. Retrieved May 29, 2023 <a href="https://srfac.sg/wp-">https://srfac.sg/wp-</a></p>
--	--	--	--	--	--

					<p><a href="#">content/uploads/2022/11/CA-Manual-REV-1-2022.pdf</a></p> <p>10. Villines, Z. (2019, September 9). <i>Code blue: A guide to hospital codes and what they mean. MedicalNews Today. Retrieved May 29, 2023</i>  <a href="https://www.medicalnewstoday.com/articles/326291#code-green">https://www.medicalnewstoday.com/articles/326291#code-green</a></p> <p>11. Western Australia Department of Health Office of Safety and Quality in Health Care. (2006). <i>From Death We Learn: Lessons from a Coroner. WA Health. Retrieved May 29, 2023</i>  <a href="https://www.health.wa.gov.au/~media/Files/Corporate/Reports-and-publications/PDF/deathwelearn2006.pdf">https://www.health.wa.gov.au/~media/Files/Corporate/Reports-and-publications/PDF/deathwelearn2006.pdf</a></p> <p>12. Williams, G., &amp; Alberto, L. (2018). <i>Recognizing and Managing the Deteriorating Patient: the Role of Rapid Response Systems, Critical Care Outreach Nurse and Medical Emergency Team.</i></p>
--	--	--	--	--	--

Nama Pelatihan	:	Pelatihan <i>Early Warning System</i> (EWS) dan Aktivasi Sistem Code Blue bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit
Nomor	:	<b>MPI 7</b>
Mata Pelatihan	:	Analisa Kegagalan dan Dampaknya (FMEA)
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini menjelaskan tentang Analisa kegagalan dan dampaknya (FMEA), komponen yang harus diidentifikasi, Kritikalitas skor bahaya
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Analisa Kegagalan dan Dampaknya (FMEA)
Waktu	:	4 JPL (Asinkronus Maya= 4 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan alat bantu	Referensi
		AM			
<p>Setelah menyelesaikan materi pelatihan, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memahami analisis kegagalan dan dampaknya (FMEA)</li> <li>Menjelaskan komponen yang harus diidentifikasi</li> <li>Menjelaskan Kritikalitas Skor Biaya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Analisis Kegagalan dan Dampaknya (FMEA) <ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi</li> <li>Identifikasi analisis efektif mode kegagalan (FMEA)</li> <li>Manfaat FMEA</li> <li>Keterbatasan FMEA</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembelajaran Adaptif Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS</li> <li>Tahapan pembelajaran dilalui</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laptop</li> <li>Jaringan Internet</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>American Society for Quality. (2019). What Is FMEA? Failure Mode &amp; Effects Analysis / ASQ. Asg.org. Retrieved May 29, 2023 <a href="https://asq.org/quality-resources/tmea">https://asq.org/quality-resources/tmea</a></i></li> <li><i>GHA Research and Education Foundation. (n.d.). EXHIBIT 8-6. HEALTH CARE FAILURE MODE AND EFFECT ANALYSIS: A PROACTIVE APPROACH IN IDENTIFYING PREVENTING PROBLEMS</i></li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. 10 Proses FMEA</li> <li>f. Komponen FMEA</li> <li>g. Lembar Kerja dalam proses pembuatan FMEA</li> </ul> <p>2. Komponen yang harus diidentifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kategori tingkat keparahan kegagalan</li> <li>b. Penyebab kegagalan</li> <li>c. Probabilitas kegagalan</li> </ul> <p>3. Kritikalitis Skor Biaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Skor bahaya</li> <li>b. Matrik kritikalitas</li> </ul>				<p><i>What Is a Health Care Failure Mode and Effect Analysis (HFMEA)? Retrieved May 29, 2023</i>  <a href="https://thatrustfunds.com/assets/uploads/documents/FMEA.pdf">https://thatrustfunds.com/assets/uploads/documents/FMEA.pdf</a></p> <p>3. <i>Institute for Healthcare Improvement. (2017). Quality Improvement Essentials Toolkit   IH! - Institute for Healthcare Improvement. IHI. Retrieved May 29, 2023</i>  <a href="https://www.ihl.org/resources/Pages/Tools/FailureModesandEffectsAnalysisTool.aspx">https://www.ihl.org/resources/Pages/Tools/FailureModesandEffectsAnalysisTool.aspx</a></p> <p>4. <i>New South Wales Government. (n.d.) Failure Modes and Effects Analysis - Clinical Excellence Commission. www.cec.health.nsw.gov.au. Retrieved May 29, 2023,</i>  <a href="https://www.cec.health.nsw.gov.au/CEC-Academy/quality-improvement-tools/failure-modes-and-effects-analysis">https://www.cec.health.nsw.gov.au/CEC-Academy/quality-improvement-tools/failure-modes-and-effects-analysis</a></p> <p>5. <i>Quality-One International. (2022). Healthcare FMEA / Healthcare Failure Mode &amp; Effects Analysis   Quality-One. Retrieved May 29, 2023</i></p>
--	--	--	--	--	--

					<p><a href="https://quality-one.com/hfmea/">https://quality-one.com/hfmea/</a></p> <p>6. <i>TUV Rheinland Risktec (2019). What is Failure Modes and</i></p>
--	--	--	--	--	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan <i>Early Warning System</i> (EWS) dan Aktivasi Sistem Code Blue bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit
Nomor	:	<b>MPI 8</b>
Mata Pelatihan	:	Skor Peringatan Dini Nasional (NEWS)
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang Skor peringatan dini nasional (NEWS), Penggunaan NEWS dalam Identifikasi Sepsis, Kerangka Waktu Penilaian dalam NEWS2, Pengukuran Fisologis, Rentang NEWS2 dengan resiko klinis dan respon tim yang sesuai, Frekuensi Pemantauan.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengidentifikasi Skor Peringatan Dini Nasional (NEWS)
Waktu	:	2 JPL (Asinkronus Maya= 2 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan alat bantu	Referensi
		AM			
Setelah menyelesaikan materi pelatihan, peserta dapat: <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan skor peringatan dini Nasional (NEWS)</li> <li>Menjelaskan Penggunaan NEWS 2 dalam Identifikasi Sepsis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Skor Peringatan Dini Nasional (NEWS) <ol style="list-style-type: none"> <li>Perubahan dalam NEWS 2</li> <li>Perubahan Fisik dalam kartu status observasi NEWS2</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembelajaran Adaptif Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS</li> <li>Tahapan pembelajaran dilalui</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laptop</li> <li>Jaringan Internet</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>NHS England. (2021). <i>National Early Warning Score (NEWS)</i>. NHS England; NHS England. Retrieved May 31, 2023 <a href="https://www.england.nhs.uk/ourwork/clinical-policy/sepsis/nationalearlywarningscore/">https://www.england.nhs.uk/ourwork/clinical-policy/sepsis/nationalearlywarningscore/</a></li> <li>Royal College of Physicians. (2017, December 19). <i>National Early Warning Score (NEWS) 2</i>.</li> </ol>

<p>3. Menjelaskan kerangka Waktu Penilaian dalam NEWS2</p> <p>4. Menjelaskan Pengukuran Fisologis</p> <p>5. Menjelaskan Rentang NEWS2 dengan resiko klinis dan respon tim yang sesuai</p> <p>6. Menjelaskan Frekuensi Pemantauan</p>	<p>c. Saturasi Oksigen sebagai parameter</p> <p>d. Kebingungan pada pasien lansia</p> <p>2. Penggunaan NEWS 2 dalam Identifikasi Sepsis</p> <p>3. Kerangka Waktu Penilaian dalam NEWS2</p> <p>4. Pengukuran Fisologis</p> <p>5. Rentang NEWS2 dengan resiko klinis dan respon tim yang sesuai</p> <p>6. Frekuensi Pemantauan</p>				<p>RCP London. Retrieved May 31, 2023  <a href="http://www.rcplondon.ac.uk/projects/outputs/national-early-warning-score-news-2">http://www.rcplondon.ac.uk/projects/outputs/national-early-warning-score-news-2</a></p> <p>3. Williams, B. (2022). <i>The National Early Warning Score: from concept to NHS implementation. Clinical Medicine, 22(6), 499-505.</i> Retrieved May 31, 2023  <a href="https://www.rcpjournals.org/content/clinmedicine/22/6/499#:~:text=NEWS%20was%20developed%20b%20the%20National%20Early%20Warning">https://www.rcpjournals.org/content/clinmedicine/22/6/499#:~:text=NEWS%20was%20developed%20b%20the%20National%20Early%20Warning</a></p>
--	--	--	--	--	---



Nama Pelatihan	:	Pelatihan <i>Early Warning System (EWS)</i> dan Aktivasi Sistem Code Blue bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit
Nomor	:	<b>MPP 1</b>
Mata Pelatihan	:	Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian dan ruang lingkup RTL, Jenis Kegiatan, langkah- langkah penyusunan Rencana Tindak Lanjut.
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun RTL
Waktu	:	1 JPL (Asinkronus Maya= 1 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan alat bantu	Referensi
		AM			
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL</li> <li>2. Menjelaskan Jenis Kegiatan</li> <li>3. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan ruang lingkup RTL</li> <li>2. Jenis Kegiatan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan</li> <li>b. Sasaran</li> <li>c. Lokasi</li> <li>d. Metode</li> <li>e. Penanggungjawab</li> <li>f. Waktu</li> </ol> </li> <li>3. Langkah-langkah penyusunan RTL</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembelajaran Adaptif Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS</li> <li>▪ Tahapan pembelajaran dilalui</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ Jaringan Internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BPPSDM Kesehatan, Rencana Tindak Lanjut, Modul TOT NAPZA Pusdiklat SDM Kesehatan, Jakarta, 2009</li> <li>• Ditjen PP dan PL, Depkes RI, Rencana Tindak Lanjut, Kurmod Surveilans, Subdit Surveilans, Jakarta, 2000</li> </ul>

Nama Pelatihan	:	Pelatihan <i>Early Warning System</i> (EWS) dan Aktivasi Sistem Code Blue bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit			
Nomor	:	<b>MPP 2</b>			
Mata Pelatihan	:	Anti Korupsi			
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang Dampak perilaku dan tindak pidana korupsi, Cara-cara menghindari perilaku korupsi, Internalisasi dan pembangunan sistem integritas untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungannya			
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi			
Waktu	:	1 JPL (Asinkronus Maya= 1 JPL)			
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Rekam jejak dan Nilai	Media dan alat bantu	Referensi
		AM			
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan dampak perilaku dan tindak pidana korupsi</li> <li>2. Menjelaskan caracara menghindari perilaku korupsi</li> <li>3. Menjelaskan internalisasi dan pembangunan sistem integritas untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungannya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dampak perilaku dan tindak pidana korupsi</li> <li>2. Cara-cara menghindari perilaku korupsi</li> <li>3. Internalisasi dan pembangunan sistem integritas untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungannya</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembelajaran Adaptif Belajar mandiri menggunakan modul <i>online</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Log belajar mandiri yang terekam dalam LMS</li> <li>▪ Tahapan pembelajaran dilalui</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laptop</li> <li>▪ Jaringan Internet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisi Pemberantasan Korupsi (2006). Memahami untuk membasmi: Buku Panduan untuk memahami Tindak Pidana Korupsi, Jakarta</li> <li>• Asep Chaeruloh (2010). Modul PRIMA (Program Revitalisasi Integritas Mental), KPK, Jakarta</li> </ul>

## LAMPIR

### MASTER JADWAL

#### Pelatihan *Early Warning Sytem* dan Aktivasi Sistem *Code Blue* Bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Total Belajar *e-Learning* maksimal 10 hari dengan waktu penyelesaian yang disesuaikan dengan kemampuan peserta, dan peserta tidak secara bersama-sama mengikuti proses pembelajaran. Skenario jadwal pembelajaran dapat merujuk pada tabel sebagai berikut:

Hari ke-1 Total= 3 JPL	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pre-test</li><li>- Penjelasan Program Pelatihan (video)</li><li>- Pembukaan (video)</li><li>- MPD1: Kebijakan Sistem Kegawatdaruratan Medik (2 JPL)</li><li>- MPD2: Etik dan Aspek Legal Keperawatan (1 JPL)</li></ul>
Hari ke-2 Total=3 JPL	MPI 1: <i>Early Warning System</i> (EWS) (3 JPL)
Hari ke-3 Total=2 JPL	MPI 2: Skor Peringatan Dini Modifikasi (MEWS) (2 JPL)
Hari ke-4 Total=3 JPL	MPI 3: Skor Peringatan Dini Anak (PEWS) (3 JPL)
Hari ke-5 Total=2 JPL	MPI 4: Skor Peringatan Dini Modifikasi Maternitas (MEWS) (2JPL)
Hari ke-6 Total=2 JPL	MPI 5: Skor Peringatan Dini Bayi Baru Lahir (NEWS) (2 JPL)
Hari ke-7 Total=2 JPL	MPI 6: Code Blue dan Kegawatdaruratan (2 JPL)
Hari ke-8 Total=4 JPL	MPI 7: Analisis Kegagalan dan Dampaknya (FMEA) (4 JPL)
Hari ke-9 Total=2 JPL	MPI 8: Skor Peringatan Dini Nasional (2 JPL)
Hari ke-10 Total=2 JPL	Post Test MPP 1: Rencana Tindak Lanjut (1JPL) MPP 2: Anti Korupsi (1 JPL)

## LAMPIRAN 3

### PANDUAN PEMBELAJARAN

<b>Mata Pelatihan Dasar 1</b>
-------------------------------

Kebijakan Sistem Kegawatdaruratan Medik
---

#### **Panduan Pembelajaran Mandiri**

##### **Hasil Belajar**

setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta memahami kebijakan system kegawatdaruratan medik

**Metode :** Asinkronus Maya

##### **Petunjuk:**

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Adapun topik bahasan yang ditampilkan
  - a. Kebijakan pembangunan kesehatan
  - b. Sistem rujukan pelayanan kesehatan
    - 1) Pemetaan fasilitas pelayanan dan alur rujukan
    - 2) Regionalisasi sistem rujukan
    - 3) Tingkatan kewenangan
  - c. Aktivasi Sistem kegawatdaruratan:
    - 1) Konsep
    - 2) Cara Aktivasi Sistem kegawatdaruratan
5. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* dimana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
6. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
7. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu: 2 JPL (Asinkronus Maya= 2 JPL)

## **Mata Pelatihan Dasar 2**

Etik dan Aspek Legal Keperawatan

### **Panduan Pembelajaran Mandiri**

#### **Hasil Belajar**

setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang etika dan aspek legal keperawatan.

**Metode:** Asinkronus Maya

#### **Petunjuk:**

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Adapun topik bahasan yang ditampilkan:
  - a. Konsep Dasar Etika Keperawatan
  - b. Kode Etik Keperawatan Indonesia
    - 1) Pengertian Etik Sikap-Sikap Etik Keperawatan
    - 2) Masalah- masalah Etik
  - c. Aspek Legal Keperawatan
    - 1) Kewenangan Penanganan gawat darurat
    - 2) Tuntutan hukum keperawatan gawat darurat
5. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* dimana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
6. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
7. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu : 1 JPL (Asinkronus Maya= 1 JPL)

## **Mata Pelatihan Inti 1**

### *Early Warning System*

## **Panduan Pembelajaran Mandiri**

### **Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang *Early Warning System*.

**Metode :** Asinkronus Maya

**Petunjuk :**

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
  - a. Prinsip Skor Peringatan Dini
    - 1) Mengenal Tujuan EWS
    - 2) Perburukan akut pada pasien rawat inap
    - 3) Skor peringatan dini
  - b. Komponen Komponen Skor Peringatan Dini
    - 1) Komponen
    - 2) Persyaratan protocol eskalasi
    - 3) Area EWS dan kebutuhan pasien yang sesuai
  - c. Penerapan EWS
    - 1) Factor Penyebab
    - 2) Parameter EWS
    - 3) Frekuensi Observasi Tanda Tanda Vital (TTV)
5. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* dimana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
6. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
7. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

**Waktu :** 3 JPL (Asinkronus Maya= 3 JPL)

## **Mata Pelatihan Inti 2**

Skor Peringatan Dini Modifikasi (MEWS)

### **Panduan Pembelajaran Mandiri**

#### **Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang Skor Peringatan Dini Modifikasi (MEWS).

**Metode :** Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
  - a. Skor Peringatan Dini Modifikasi (MEWS)
    - 1) Definisi
    - 2) Manfaat penggunaan MEWS pada pasien Dewasa
    - 3) Kondisi Penghitungan MEWS pada pasien Dewasa
  - b. Identifikasi MEWS
    - 1) Penghitungan MEWS dewasa
    - 2) Menentukan skor pemicu
    - 3) Langkah- langkah proses eskalasi MEWS dewasa
  - c. Frekuensi Observasi TTV pada MEWS
    - 1) Kriteria
    - 2) Frekuensi pemantauan
5. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* dimana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
6. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
7. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu : 2 JPL (Asinkronus Maya= 2 JPL)

### **Mata Pelatihan Inti 3**

Skor Peringatan dini anak (PEWS)

#### **Panduan Pembelajaran Mandiri**

#### **Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang Skor Peringatan Dini Modifikasi (MEWS).

**Metode :** Asinkronus Maya

**Petunjuk :**

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
  - a. Skor Peringatan Dini Anak (PEWS)
    - 1) Definisi
    - 2) Tujuan
    - 3) TTV yang di observasi
  - b. Pemantauan untuk Pasien Anak
    - 1) Langkah- Langkah menghitung PEWS
    - 2) Pengisian lembar observasi PEWS
    - 3) Observasi skor PEWS
    - 4) Daftar Masalah
  - c. Gawat Nafas pada Pasien Anak
    - 1) Kriteria usaha nafas berdasarkan APLS
    - 2) Tingkat keparahan gawat nafas
    - 3) Klasifikasi usaha nafas
5. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* dimana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
6. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
7. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

**Waktu :** 3 JPL (Asinkronus Maya= 3 JPL)



## **Mata Pelatihan Inti 4**

Skor Peringatan Dini Modifikasi Maternitas (MEWS)

### **Panduan Pembelajaran Mandiri**

#### **Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Memahami tentang Skor Peringatan Dini Modifikasi Maternitas (MEWS)

**Metode :** Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
  - a. Skor Peringatan dini Modifikasi Maternitas
    - 1) Definisi
    - 2) TTV pada MEWS
  - b. Parameter Fisiologis
    - 1) Langkah- Langkah cara menghitung MEWS
    - 2) Proses Eskalasi MEWS
  - c. Pemantauan MEWS
    - 1) Observasi tambahan untuk pasien antenatal
    - 2) Observasi tambahan untuk pasien nifas
    - 3) Kriteria klinis sepsis maternal
    - 4) Intervensi untuk sepsis maternal
5. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* dimana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
6. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
7. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu : 2 JPL (Asinkronus Maya= 2 JPL)

## **Mata Pelatihan Inti 5**

Skor Peringatan Dini Bayi Baru Lahir (NEWS)

### **Panduan Pembelajaran Mandiri**

#### **Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu Memahami Skor Peringatan Dini Bayi Baru Lahir (NEWS)

**Metode :** Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
  - a. Skor Peringatan dini bayi baru lahir (NEWS)
  - b. Parameter Fisiologis untuk Bayi Baru Lahir
    - 1) Menentukan NEWS
    - 2) Kebutuhan TTV bayi baru lahir
    - 3) Frekuensi pengukuran TTV
  - c. Penilaian Risiko pada Bayi Baru Lahir
    - 1) Faktor Resiko gawat nafas Infeksi atau hipoglikemia
    - 2) Definisi paska kelahian Prematur
    - 3) Faktor resiko Perdarahan Subgaleal
    - 4) Penanda yang di nilai pada bayi baru lahir
    - 5) Frekuensi observasi TTV
    - 6) Langkah- Langkah Menghitung skor NEWS
  - d. Kriteria Usaha Bernafas Berdasarkan PLS
    - 1) Nafas Normal
    - 2) Nafas Ringan
    - 3) Nafas Sedang
    - 4) Nafas Berat
  - e. Bagan Alur Proses Eskalasi NEWS
5. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback*

*Review* dimana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.

6. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
7. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu : 2 JPL (Asinkronus Maya= 2 JPL)

## **Mata Pelatihan Inti 6**

Aktivasi Code Blue dan Kegawatdaruratan

### **Panduan Pembelajaran Mandiri**

#### **Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Aktivasi Code Blue dan Kegawatdaruratan

**Metode :** Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
  - a. Code Blue
    - 1) Definisi
    - 2) Inisiasi Code Blue
    - 3) Tim Code Blue
  - b. Kondisi Code Blue pada EWS/PEWS/MEWS)
    - 1) Kondisi perburukan pasien
    - 2) Peran dan kunci dalam identifikasi perburukan
    - 3) Langkah- langkah resusitasi
    - 4) Tanda kondisi kritis dan emergency
    - 5) Type lacak dan eskalasi
    - 6) Jenis Kode dan situasi kegawatdaruratan
5. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* dimana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
6. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
7. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu : 2 JPL (Asinkronus Maya= 2 JPL

## **Mata Pelatihan Inti 7**

### **Analisa Kegagalan dan Dampaknya (FMEA)**

#### **Panduan Pembelajaran Mandiri**

##### **Hasil Belajar**

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami Analisa Kegagalan dan Dampaknya (FMEA)

##### **Metode : Asinkronus Maya**

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
  - a. Analisis Kegagalan dan Dampaknya (FMEA)
    - 1) Definisi
    - 2) Identifikasi analisis efektif mode kegagalan (FMEA)
    - 3) Manfaat FMEA
    - 4) Keterbatasan FMEA
    - 5) 10 Proses FMEA
    - 6) Komponen FMEA
    - 7) Lembar Kerja dalam proses pembuatan FMEA
  - b. Komponen yang harus di Identifikasi
    - 1) Kategori tingkat keparahan kegagalan
    - 2) Penyebab kegagalan
    - 3) Probabilitas kegagalan
  - c. Kritikalitis Skor Biaya
    - 1) Skor bahaya
    - 2) Matrik kritikalitas
5. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* dimana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
6. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan

diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.

7. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu : 4 JPL (Asinkronus Maya= 4 JPL)

## **Mata Pelatihan Inti 8**

Skor Peringatan Dini Nasional (NEWS)

### **Panduan Pembelajaran Mandiri**

#### **Hasil Belajar**

setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu memahami Skor Peringatan Dini Nasional (NEWS)

**Metode :** Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
  - a. Skor Peringatan Dini Nasional NEWS
    - 1) Perubahan dalam NEWS 2
    - 2) Perubahan Fisik dalam kartu status observasi NEWS2
    - 3) Saturasi Oksigen sebagai parameter
    - 4) Kebingungan pada pasien lansia
  - b. Penggunaan NEWS2 dalam Identifikasi Sepsis
  - c. Kerangka Waktu Penilaian dalam NEWS2
  - d. Pengukuran Fisiologis
  - e. Rentang NEWS2 dengan resiko klinis dan respon tim yang sesuai
  - f. Frekuensi Pemantauan
5. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* dimana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
6. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
7. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya

**Waktu :** 2 JPL (Asinkronus Maya= 2 JPL)

## **Mata Pelatihan Penunjang 1**

Rencana Tindak Lanjut (RTL)

### **Panduan Pembelajaran Mandiri**

#### **Hasil Belajar**

setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu Menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

**Metode** : Asinkronus Maya

Petunjuk :

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
  - a. Pengertian dan ruang lingkup RTL
  - b. Unsur-Unsur RTL
    - 1) Tujuan
    - 2) Sasaran
    - 3) Lokasi
    - 4) Metode
    - 5) Penanggungjawab
    - 6) Waktu
  - c. Langkah-langkah penyusunan RTL
  - d. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* dimana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
  - e. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
  - f. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya

Waktu : 1 JPL (Asinkronus Maya= 1 JPL)



## **Mata Pelatihan Penunjang 2**

Anti Korupsi

### **Panduan Pembelajaran Mandiri**

#### **Tujuan**

setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu Membuat Anti Korupsi

**Metode** : Asinkronus Maya

Petunjuk:

1. Peserta membuka modul pelatihan di platform
2. Peserta diminta untuk melakukan evaluasi diri dengan menjawab pertanyaan yang muncul pada platform
3. Peserta menjawab pertanyaan yang muncul di setiap topik bahasan
4. Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut :
  - a. Dampak perilaku dan tindak pidana korupsi
  - b. Cara-cara menghindari perilaku korupsi
  - c. Internalisasi dan pembangunan sistem integritas untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungannya
5. Ketika peserta tidak bisa menjawab atau jawaban salah, maka akan muncul *Feedback Review* dimana peserta akan diarahkan kembali ke materi dan pertanyaan akan muncul kembali dengan jenis pertanyaan yang berbeda.
6. Apabila peserta masih belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar, maka peserta akan diberikan topik bahasan yang lain terlebih dahulu, kemudian diberikan pertanyaan kembali yang belum bisa dijawab dengan benar.
7. Apabila peserta sudah dapat menjawab pertanyaan dengan benar, peserta dapat melanjutkan ke materi berikutnya.

Waktu : 1 JPL (Asinkronus Maya= 1 JPL)

## LAMPIRAN 4

### KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

#### 1. Peserta

##### a. Kriteria peserta

- 1) Seluruh Tenaga Kesehatan, yaitu Perawat dan Dokter yang bekerja di RS Swasta, RS Pemerintah, FKTP
- 2) Tenaga Kesehatan yang sedang bekerja di pelayanan Kesehatan
- 3) Mampu menguasai pengoperasian Gawai Elektronik
- 4) Dapat mengakses Jaringan Internet yang kuat
- 5) Bersedia mengikuti Pelatihan sampai dengan selesai

##### b. Jumlah peserta

Pelatihan ini berbasis *e-learning* sehingga tidak memiliki batasan jumlah dari peserta pelatihan.

#### 2. Penyelenggara

Pelatihan *Early Warning System* (EWS) dan Aktivasi Sistem Code Blue bagi Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit diselenggarakan oleh institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan (BBPK/Bapelkes) atau instansi lain dengan bekerja sama/pengampuan dari institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan (BBPK/Bapelkes), dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Penyelenggaraan pelatihan dapat dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan/atau Masyarakat.

b. Akses penggunaan LMS

#### 3. Ketentuan Sarana Pelatihan

Sarana pembelajaran yang diperlukan:

- 1) Komputer /Laptop/Gawai
- 2) Jaringan Internet yang bisa diakses dengan baik
- 3) LMS/ Aplikasi yang menarik

#### **4. Sertifikat**

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan sesuai ketentuan melalui LMS dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan dan ketentuan lainnya yang tercantum dalam Evaluasi Hasil Belajar pada Bab II Dokumen Kurikulum ini, akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Jumlah jam pembelajaran 25 JPL akan mendapatkan angka kredit 3 (tiga), yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan ketua panitia penyelenggara.

## LAMPIRAN 5

### INSTRUMEN EVALUASI

#### **Evaluasi Pelaksanaan *e- Learning* Pelatihan Jarak Jauh Pelatihan *Early Warning Sytem* dan Aktivasi Sistem *Code Blue* bagi Tenaga Kesehatan di RS.**

##### **A. Evaluasi Peserta**

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. Penjajakan awal melalui *pre test*;
2. Penjajakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta terhadap materi yang telah diterima melalui *post test*;
3. Penilaian melalui LMS dengan melihat metakognisi setiap peserta dengan menyelesaikan setiap mata pelatihan yang diberikan.

##### **1) Informasi Awal**

- Usia Saat Ini: \_\_\_\_ Tahun
- Jenis Kelamin
  - a) Pria
  - b) Wanita
  - c) Tidak mau Disclose
- Pendidikan Terakhir
  - a) D3 atau Sederajat
  - b) D4 atau sederajat
  - c) S1
  - d) S2
  - e) S3
- Fasilitas Tempat Kerja
  - a) Rumah Sakit Swasta
  - b) Rumah Sakit Pemerintah
  - c) Klinik Swasta
  - d) Puskesmas
- Nama Fasilitas tempat bekerja: (Sebutkan )
- Modul e Learning yang dikerjakan
  - a) Modul Dokter
  - b) Modul Perawat
  - c) Modul Tenaga Kefarmasian
  - d) Modul Teknisi Lab

## 2) Instrumen Pre/ Post Test

*Pre* dan *post test* dilakukan secara sistem menggunakan teknologi AI yang mengubah pertanyaan sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap peserta selama mengikuti pelatihan.

### B. Evaluasi Penyelenggaraan

#### Instrumen Evaluasi

Berikan penilaian Anda untuk evaluasi mandiri *e-learning* Pelatihan Jarak Jauh Pelatihan Early Warning Sytem dan Aktivasi Sistem Code Blue bagi Tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan.

Anda diharapkan untuk dapat mengisi kuesioner ini secara objektif sehingga bisa menjadi dasar pengembangan *e-learning* ini di masa mendatang.

#### 1. Reaksi Terhadap Manfaat *e-Learning*

Petunjuk: harap memberi Centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut anda

Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	STS	TS	S	SS
Keberadaan <i>e-Learning</i> Pelatihan Early Warning Sytem dan Aktivasi Sistem Code Blue Bagi tenaga Kesehatan di Pelayanan Kesehatan bermanfaat untuk saya dalam mengakses materi yang relevan dengan Aktivasi Codeblue dan Pelaksanaan EWS				
Materi- Materi yang Saya pelajari melalui Modul <i>e-Learning</i> ini Bermanfaat Meningkatkan Pengetahuan saya mengenai Aktivasi system Codeblue dan mengenal EWS				
Materi- Materi yang saya pelajari melalui modul <i>e-Learning</i> ini bermanfaat meningkatkan kemampuan Profesional saya mengenai Early Warning Sytem dan Aktivasi Sistem Code Blue				
Latihan- Latihan serta rangkuman yang tersedia pada setiap akhir modul membantu saya memahami materi yang diajarkan				

Keterangan: STS: Sangat Tidak Setuju; TS: Tidak Setuju; S: Setuju; SS: Sangat Setuju

## 2. Reaksi terhadap penggunaan Platform *e- Learning*

Petunjuk: Harap Memberi Centang pada pilihan jawaban yang paling sesuai menurut anda

Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
	STB	TB	B	SB
Bagaimanakah Pendapat anda tentang Kualitas Gambar dalam <i>e-Learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat anda tentang kualitas Audio dalam <i>e-Learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat anda tentang Sistem Navigasi yang tersedia dalam <i>e-Learning</i> ini				
Bagaimanakah pendapat anda tentang kualitas Video dalam <i>e-Learning</i> ini				

Keterangan: STB: Sangat Tidak Baik; TB: Tidak Baik; B: Baik; SB: Sangat Baik

## 3. Tantangan menggunakan *platform e-Learning*

- Apakah Anda menemui tantangan selama mengikuti *e-learning* ini?
  - o Ya
  - o Tidak
- Apa saja tantangan tersebut?
  - o Terbatasnya kuota internet
  - o Tidak memadainya kualitas sinyal internet
  - o Terbatasnya waktu untuk melaksanakan pembelajaran online
  - o Kurang mampu mengoperasikan pembelajaran online dalam *platform* yang tersedia
  - o Lainnya. \_\_\_\_\_
- Apa saja hal-hal yang anda lakukan untuk mengatasi tantangan tersebut sehingga Anda dapat menyelesaikan *e-learning* ini?  
Sebutkan \_\_\_\_\_

## 4. Saran dan masukan

- Setelah menyelesaikan *e-Learning* ini, saran dan atau masukan apa yang dapat Anda berikan untuk meningkatkan pelaksanaan *e-Learning* ini di masa akan datang?  
Sebutkan \_\_\_\_\_

## LAMPIRAN 6

### EVALUASI PADA SETIAP AKHIR MODUL

Modul	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		STR	R	TR	SR
Early Warning System (EWS)	Sejauh mana materi Pengenalan sistem Early Warning System (EWS) relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari-hari.				
Skor Peringatan dini modifikasi (MEWS)	Sejauh mana materi Langkah-langkah dalam Skor Peringatan dini modifikasi (MEWS) relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari-hari.				
Skor Peringatan Dini Anak (PEWS)	Sejauh mana materi Skor Peringatan Dini Anak (PEWS) relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari-hari.				
Skor Peringatan Dini Modifikasi Maternitas (MEWS)	Sejauh mana materi Skor Peringatan Dini Modifikasi Maternitas (MEWS) relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari-hari.				
Skor Peringatan dini Bayi Baru Lahir (NEWS)	Sejauh mana materi Skor Peringatan dini Bayi Baru Lahir (NEWS) relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari-hari.				
Aktivasi Code Blue dan Kegawatdaruratan	Sejauh mana materi Aktivasi Code Blue dan Kegawatdaruratan relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari-hari.				
Analisa Kegagalan dan Dampaknya (FMEA)	Sejauh mana materi Analisa Kegagalan dan Dampaknya (FMEA) relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari-hari.				
Skor Peringatan Dini Nasional	Sejauh mana materi Skor Peringatan Dini Nasional relevan dengan tugas dan tanggung jawab anda dalam pekerjaan sehari-hari.				

Keterangan:

STR: Sangat Tidak Relevan; R: Relevan; TR: Tidak Relevan; SR: Sangat Relevan

***Course Creation and Certification by***

*Thieme certified*

*Khunwar Brar., RN, CCRN, BSN, MSN, PhD (Candidate)*

*Phoebe Egwunye., RN, BSN.*

***Zafyre Clinical Production Team***

Marie Cameron RN, BSN, TAE40122, *Management Leadership, Nurse Education*

Siswa Anton Saputra

Leo Rulino

Azmi Sulintya Syahwa

Marina Tarigan

Yeni Sulistyowati

***Course Design & Production***

*Zafyre Learning Team Developer*

Omar Khan Lodhi

Vincent Wong, CTO

Agung Tua Parlindungan Habeahan

Erliza Nurul Putri

Keken Agasiwi